

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul strategi bertahan hidup nelayan tradisional di desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dapat disimpulkan bahwa berdasarkan umur, tingkat umur nelayan tradisional diketahui bahwa umur terendah adalah 31-41 tahun dan umur tertinggi nelayan adalah 53-63 tahun. Pendidikan nelayan tradisional di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai yang terendah yaitu tidak sekolah dengan persentase 57,14% dan pendidikan yang tertinggi adalah tingkat SMP dengan persentase yaitu 14,28%. Rata-rata tingkat pendidikan nelayan tradisional di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai adalah tidak tamat sekolah.

Jumlah anak Nelayan tradisional di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai paling sedikit adalah 1-2 orang anak dan jumlah anak yang paling banyak yaitu 3-4 orang anak. Dengan rata-rata jumlah anak nelayan tradisional yang memiliki 3-4 orang anak dengan persentase 57,15% menunjukkan bahwa jumlah anak nelayan banyak.

Ditinjau dari tingkat pendapatan, rata-rata penghasilan nelayan yaitu Rp. Rp.1.10.000-Rp.1.500.000 dengan persentase 57,14% menunjukkan bahwa nelayan tradisional memiliki penghasilan yang rendah. Pengalaman masyarakat menjadi nelayan termuda adalah 20-26 tahun menjadi nelayan dan pengalaman paling lama adalah 34-40 tahun menjadi nelayan.

Jenis alat tangkap yang dimiliki nelayan tradisional di Desa Bogak Besar sangat minim yaitu hanya memiliki perahu bermotor, bubu, rawai dan jaring gembung. Jenis alat tangkap yang mereka miliki ini yang mereka buat sendiri karena nelayan tradisional hanya mampu membuat dan membeli satu jenis alat saja.

Kondisi rumah nelayan kurang nyaman karena dinding rumah hanya terbuat dari papan atau setengah permanen. Kondisi atap rumah nelayan di Desa Bogak Besar hanya terdiri dari seng. Kondisi lantai rumah nelayan hanya beralaskan semen. Nelayan tradisional 100% memiliki televisi, lemari, dan kipas. Selain itu, dapat dilihat bahwa nelayan tradisional masih banyak yang tidak memiliki kompor gas karena harga gas yang cukup mahal membuat masyarakat memasak dengan kayu bakau yang ada disekitar Desa Bogak Besar. Nelayan tradisional memperoleh air bersih dari air bor yang ada disekitar Desa Bogak Besar.

Ditinjau berdasarkan strategi aktif, 57,14% nelayan tradisional aktif menambah pekerjaan untuk pendapatan mereka. Pekerjaan sampingan nelayan tradisional di Desa Bogak Besar adalah sebagai kuli bangunan, buruh tani, dan mencari kayu. Sebanyak 57,14% ikut membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, sedangkan yang tidak ikut membantu suaminya karena usia yang sudah tua tidak bisa lagi ikut bekerja serta banyaknya anak yang harus diurus. Dengan melakukan berbagai pekerjaan seperti berdagang ikan hasil tangkapan suami, berkebun atau membuka warung.

Ditinjau berdasarkan strategi pasif, keluarga nelayan tradisional mengurangi pengeluaran keluarga seperti sandang dan pangan ketika pasang mati atau musim ikan yang tidak menentu, dengan cara memakan apa adanya seperti

makan ikan asin hasil olahan sendiri, menggunakan pakaian yang tidak mahal, dan tidak menghamburkan uang dengan membeli pakaian baru.

Ditinjau berdasarkan strategi jaringan, beberapa responden melakukan pinjaman. Tetapi ada juga yang tidak melakukan pinjaman ini karena banyak masyarakat nelayan tradisional yang tidak tertarik untuk meminjam karena mereka takut tidak bisa/sanggup membayar karena keterbatasan pendapatan keluarga yang hanya pas untuk makan saja. Biasanya masyarakat nelayan lebih banyak meminjam/mengutang kewarung dan tetangga untuk memenuhi kebutuhannya.

### **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan maka saran yang diajukan, hendaklah pemerintah setempat melakukan kegiatan pelatihan terkait teknik penangkapan ikan, serta pengolahan hasil tangkap agar dapat bernilai ekonomis tinggi. Pengadaan bantuan alat tangkap yang lebih modern baik secara gratis maupun disewakan atau dijual dengan harga yang dapat membantu perekonomian nelayan.

Selain menjadi nelayan, masyarakat nelayan tradisional desa Bogak besar di sarankan untuk tetap memiliki pekerjaan sampingan dan menjual beberapa hasil tangkapan laut dengan pengolahan yang dapat menambah nilai jual.